

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian dengan mendatangi langsung obyek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang akan dibahas. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai subyek penelitian.¹ Sementara itu, Sugiyono mengungkapkan bahwa istilah *field research* atau penelitian lapangan, merupakan penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan berdasarkan alamiah.²

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini merupakan system penelitian yang menghasilkan prosedur analisis, prosedur yang tidak menggunakan analisis statis atau cara kuantitatif lainnya. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka.³ Berdasarkan pada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mendiskripsikan suatu keadaan dengan kata-kata pada suatu konteks yang digunakan dalam metode alamiah, serta untuk memahami fenomena apa saja yang telah dialami oleh subyek penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Desa Kamolan Rt. 05 Rw. 01 Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Lokasi tersebut adalah Kantor Sekretariat Difabel Blora Mustika serta tempat pembuatan batik tulis oleh para anggota difabel Blora.

¹ Basrofidan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 58.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

³ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Moelong subyek penelitian merupakan informan atau orang pada latar penelitian guna untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang pada latar penelitian.⁴

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dimana data dapat diperoleh. Data yang didapatkan merupakan rekaman atau gambaran terhadap suatu hal atau fakta yang ada dilapangan untuk melakukan analisis atau pembahasan. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer atau sebutan lainnya data tangan pertama merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak terkait, ketua DBM Blora Mustika, Staff DBM Blora Mustika dan para anggota DBM Blora Mustika yang ikut serta dalam pembuatan batik tulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini diperoleh dari data-data perpustakaan atau literature yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal- jurnal dan data laporan yang telah tersedia.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari segala hal yang berkaitan tentang DBM berupa foto pendukung, dokumen, website, dan literature-literatur buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 369

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh suatu data dari sumbernya, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang bersumber langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data, seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Data dari observasi dapat berupa gambaran tentang perilaku, sikap dan tindakan subjek penelitian.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan DBM tentang bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan, sehingga lengkap, akurat dan mengetahui kondisi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data berupa pengucapan yang dilakukan oleh dua pihak, ialah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam.⁹ Wawancara atau interview yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai ketua DBM Blora tentang pemberdayaan bagi penyandang difabel melalui batik tulis.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308

⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 186

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data berupa transkrip, catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda, foto dan lain sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapatkan biasanya pada saat orang yang meneliti dan narasumber berkomunikasi yaitu ketua DBM Blora.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif teknik pengujian keabsahan data yakni uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang penulis gunakan ialah triangulasi. Triangulasi merupakan di mana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai cara dan waktu.¹¹ Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilaksanakan untuk menggali kebenaran informasi dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber dapat melalui observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi baik yang berupa foto, catatan atau tulisan dan lain-lain. Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara dengan ketua DBM Blora dan anggota difabel lainnya yang berpartisipasi dalam pembuatan batik tulis tersebut. Hasil wawancara tersebut sama-sama membahas tentang pemberdayaan difabel melalui pembuatan batik tulis.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilaksanakan untuk mencari data dengan melalui membandingkan informasi ataupun data dari sumber-sumber yang berbeda. Ketika memperoleh kebenaran informasi yang nyata peneliti juga menggunakan metode yang sama, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam melakukannya:

- a. Membandingkan data dari lapangan dengan hasil wawancara, yaitu mencocokkan data yang diperoleh dari

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 231.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

pengamatan langsung di lapangan dengan hasil wawancara pada Ketua DBM Blora Mustika.

- b. Membandingkan hasil wawancara ketua DBM Blora Mustika dengan anggota DBM Blora Mustika lainnya. Dengan demikian, penulis kemudian menganalisis data tersebut secara sistematis dalam sebuah tulisan yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang didapatkan. Analisis data adalah penataan data dari lapangan menjadi satu kesatuan dengan mengatur secara sistematis dan terstruktur meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan atau bahan lain yang telah didapatkan di lokasi penelitian. Dalam proses ini peneliti dapat menemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹²

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles dan Huberman. Dalam aktivitas analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dilakukan melalui cara interaktif dengan tiga langkah diantaranya:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang tidak penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Data yang didapat dari lapangan mempunyai jumlah yang cukup banyak, untuk itu data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dijelaskan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Hal ini perlu adanya analisis data dengan melalui reduksi data.¹³ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan pemberdayaan difabel melalui pembuatan batik tulis.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dikerjakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti menarasikan tentang pemberdayaan difabel melalui pembuatan batik tulis.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, menjelaskan *conclusion drawing/verivication* yakni kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang benar dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka untuk itu kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁵ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir tentang pemberdayaan difabel melalui pembuatan batik tulis.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.